BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII 1 dan VII 7 di SMP Negeri 2 Tarik Sidoarjo. Jumlah dalam penelitian ini sebanyak 67 subjek. Berikut ini adalah gamabaran umum subjek penelitian berdasarkan data demografinya.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	41	61 %
2.	perempuan	26	39 %
	Total	67	100 %

Tabel di atasdapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan jenis kelamin dari 67 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian, presentase laki-laki sebesar 61% dan perempuan sebesar 39%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar subjek berjenis kelamin laki-laki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Karakteristik Subjek Berdasarkan pada Tingkat Kelas

No.	Kelas	Jumlah	Presentase
1.	VII 1	36	54 %
2.	VII 7	31	46 %
Total		67	100 %

Tabel di atas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan tingkat kelas dari 67 responden yang menjadi subjek penelitian, presentase subjek di kelas VII 1 sebesar 54% dan kelas VII 7 sebesar 46%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian berdasarkan tingkat kelas VII 1 lebih unggul di bandingkan dengan kelas VII 7.

B. Deskripsi dan Reliabilitas Data

1. Deskripsi Data

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui deskripsi suatu data seperti rata-rata, standard deviasi, varians, dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis *despriptive statistic* SPSS 16,00 *for Windows* dapat diketahui skor rata-rata (mean), standard deviasi, serta skor minimum dan maksimum dari jawaban subjek terhadap skala ukur sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3

Deskripsi Data

Variabel	N	Mean	Range	Std.Deviasi	Varians	Min	Max
Kedisiplinan Belajar	67	82.2537	64	11.553	133.465	41	105
Konformitas Teman Sebaya	67	46.3433	43	8.192	67.108	27	70

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah subjek yang diteliti baik dari skala kedisiplinan belajar maupun skala konformitas teman sebaya adalah 67 siswa. Untuk skala kedisiplinan belajar nilai rata-ratanya (mean) adalah 82.2537, sedang range adalah 64 , nilai standart devisianya adalah 11.553, nilai variansnya adalah 133.465, nilai terendahnya adalah 41 dan nilai tertinggi adalah 105. Untuk variabel konformitas teman sebaya nilai rata-ratanya (mean) adalah 46.3433, nilai range adalah 43, nilai standart deviasinya adalah 8.192, nilai variansnya adalah 67.108 , nilai terendahnya adalah 27, sedangkan nilai tertingginya adalah 70 .

Sedangkan deskripsi data berdasarkan data demografinya adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan jenis kelamin responden

Tabel 4.4.

Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Skala Kedisiplinan Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel	Jenis kelamin	N	Mean	Std. Deviasi
Kedisiplinan	Laki – laki	41	76.4390	15.95313
Belajar	Perempuan	26	89.0385	8.10176

Tabel 4.5

Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Skala Konformitas Teman Sebaya

Variabel	Jenis kelamin	N	Mean	Std. Deviasi
Konformitas Teman Sebaya	Laki – laki	41	48.0732	10.75498
	Perempuan	26	41.9615	6.23847

b. Berdasarkan tingkat kelas responden

Tabel 4.6

Deskripsi Data Berdasarkan kelas Responden

Variabel	Kelas	N	Mean	Std. Deviasi
Kedisiplinan Belajar	VII-1	36	80.6667	9.29823
	VII-7	31	84.0968	13.64638
Konformitas Teman Sebaya	VII-1	36	47.2778	7.13387
	VII-7	31	45.2581	9.27350

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas alat ukur adalah caar untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *test-retest, equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan tektik tertentu (Siregar, 2013).

Kaidah untuk menentukan tingkat reliabilitasnya adalah sebaga berikut (Azwar, 2012):

0,000 – 0,200 : Sangat Tidak Reliabel

0,210 – 0,400 : Tidak Reliabel

0,410 – 0,600 : Cukup Reliabel

0,610 – 0,800 : Reliabel

0,810 – 1,000 : Sangat Reliabel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS *for Windows*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Hasil Uji Estimasi Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	N of Aitem
Kedisiplinan Belajar	0,731	23
Konformitas Teman Sebaya	0,521	21

Hasil uji reliabilitas variabel kedisiplinan belajar, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,731 maka reliabilitas alat ukur adalah baik, sedangkan untuk variabelkonformitas teman sebaya diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,521, maka reliabilitasnya adalah baik. Kedau variabel memiliki reliabilitas yang baik, artinya aitem-aitem reliable sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

C. Hasil

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini perlu dilakukan sebab dalam statistic parametric distribusi normal adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini digunakan adalah uji normalitas Shopiro-Wilk dengan bantuan SPSS 16.

Kaidah yang digunakan adalah:

Jika signifikansi < 0,05 maka distribusi data adalah tidak normal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika signifikansi > 0,05 maka distribusi data adalah normal.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Shapiro - Wilk
Kedisiplinan Belajar	0,074
Konformitas Teman Sebaya	0,526

Pada uji Shapiro-Wilk, dapat diperoleh harga signifikansi sebagai berikut :

a. Untuk variabel kedisiplinan belajar dengan signifikansi 0,074 > 0,05, maka bisa dikatakan bahwa data distribusi normal.
b. Untuk variabel konformitas dengan signifikansi 0,526 > 0,05 maka bisa dikatakan data berdistriusi normal.

2. Uji Linieritas

Tabel 4.9

Hasil Uji Linieritas

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	4024.267	1	4024.267	54.673	.000
	Residual	4784.420	66	73.606		
	Total	8808.687	67			

.

Berdasarkan hasil uji prasyarat data dilakukan melalui uji normalitas sebaran kedua variabel konformitas teman sebaya maupun variabel kedisiplinan belajar keduanya dinyatakan normal. Demikian juga dengan uji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

linieritas hubungan keduanya dinyatakan korelasinya linier. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki syarat untuk dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment*.

3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic parametric (Product moment) karena data yang dihasilkan pada uji normalitas (Shapiro Wilk) berdistribusi normal.

Pada bab terdahulu BAB II telah disebutkan hipotesis alternatif (Ha) yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan belajar. Selanjutnya akan dilakukan analisis data menggunakan analisis uji korelasi product moment. Hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Korelasi Product Moment

		Kedisiplinan Belajar	**Konformitas Teman Sebaya**
Kedisiplinan Belajar	Pearson Correlation	1	-.676
	Sig. (2.tailed)		.000
	N	67	67
Konformitas Teman Sebaya	Pearson Correlation	-.676	1
	Sig. (2.tailed)	.000	
	N	67	67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan data tersbut, dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatya. Kaidah signifikansi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Jika harga signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak
b. Jika harga signifikansi < 0,05 maka hipotesis diterima

Dari hasil analisis data yang dapat dilihat pada tabel uji korelasi *product moment* diatas, menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan pada 67 siswa diperoleh harga koefisien sebesar -0,676 dengan taraf kepercayaan 0.05 (5%), maka dapat diperoleh harga r tabel sebesar 0.240 harga r hitung lebih kecil dari r tabel (-0,676 > 0.240) dengan signifikansi 0.000, karena signifikansi < 0.05 maka, Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan belajar pada siswa SMP Negeri 2 Tarik.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi tersebut juga dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat negatif (-) jadi menunjukkan adanya arah hubungan yang searah artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin rendah kedisiplinan belajar pada siswa SMP Negeri 2 Tark. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasi sebesar -0,676 berarti sifat korelasinya sangat kuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data tersbut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan kedisiplinan siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil nilai korelasi signifikansi dari perhitungan analisis statistic korelasi *product moment*.

kedisiplinan belajar merupakan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan, kecakapan, dan kebijaksanaan.

Faktor-faktor yang menyebabkan adanya kedisiplinan belajar siswa (syah, 2013) secara global, faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendektan belajar. Didalam faktor initernal (faktor dari dalam diri siswa) terdiri dari keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) terdiri dari kondisi lingkungan disekitar siswa, seperti lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial. Didalam lingkungan sosial seperti guru, staf, teman-teman sebaya dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Baron & Byrne (2005) menjelaskan konformitas bagaimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka dengan cara yang dipandang wajar atau dapat diterima oleh kelompok atau masyarakat agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Konformitas dapat terjadi dalam beberapa bentuk dan mempengaruhi aspek-aspek kehidupan remaja. Konformitas (*conformity*) muncul ketika individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan ada tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan oleh mereka. Tekanan untuk mengikuti teman sebaya menjadi sangat kuat pada masa remaja (Santrock,2007).

Untuk mengetahui suatu teori perlu dilakukan penelitian terlebih dahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh RA. Mentari Dwi Satwika "Hubungan Antara Kelompok Teman Sebaya dengan Disiplin Belajar Pada Siswa SMK YP Gajah Mada Palembang". Hasil analisis data penelitian dengan bantuan computer menggunakan program SPSS 20 for windows, menunjukkan koefisien korelasi secara umum (R) sebesar 0,964 dengan koefisien (R Square) sebesar 0,930. Lebih lanjut ditemukan korelasi analisis regresi dengan P sebesar 0,000 dimana $p < 0,001$, yang artinya ada hubungan yang sangat signifikan antara kelompok teman sebaya dengan disiplin belajar pada siswa SMK YP Gajah Mada Palembang.

Dari penjelasan diatas dapat ditegaskan bahwa konformitas teman sebaya dan kedisiplinan belajar memiliki hubungan yang searah bersifat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

negatif (-) artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin rendah kedisiplinan belajar pada siswa SMP Negeri 2 Tarik. Dengan memperhatikan harga koefisien korelasi sebesar -0,676 berarti sifat korelasinya sangat kuat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id